

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta lembaga yang berfungsi memperluas lalu lintas pembayaran. Lembaga perbankan Indonesia terdiri atas Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Sentral adalah bank yang mempunyai tugas sebagai pengawasan perbankan. Sebagai otoritas moneter, Bank Sentral tidak melakukan usaha perbankan umum, dalam arti tidak menghimpun dana dari masyarakat, dan tidak memberikan kredit kepada masyarakat. Di Indonesia yang bertindak sebagai bank sentral adalah Bank Indonesia. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang salah satu kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melakukan kegiatannya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak boleh memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Lembaga keuangan bank di Indonesia terbagi menjadi dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank yang bersifat konvensional adalah bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah adalah bank yang kegiatan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga melainkan kegiatan operasionalnya dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Dengan kata lain bahwa

bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam. Dalam realitanya masyarakat lebih mengetahui mengenai produk yang ada di bank konvensional dibandingkan dengan produk yang ada di bank syariah.

Bank syariah merupakan bank yang secara operasionalnya berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri bank syariah yaitu tidak menerima dan membebankan bunga kepada masyarakat, akan tetapi menerapkan sistem bagi hasil sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Dilihat dari fungsi pokok operasional bank syariah, ada tiga fungsi pokok dalam kaitan dengan perekonomian masyarakat. Ketiga fungsi tersebut adalah fungsi pengumpulan dana (*Funding*), fungsi penyaluran dana (*Financing*), dan pelayanan jasa.

Ada banyak bank umum syariah di Indonesia, salah satunya yaitu PT. Bank Jabar Banten Syariah. Bank BJB Syariah sebagai lembaga keuangan perbankan syariah yang meluncurkan produk-produknya, salah satunya adalah produk Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai (PKP), sebagai lembaga bisnis perbankan syariah harus mempunyai daya tarik untuk memasarkan produk dalam minat menarik konsumen. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya pertumbuhan pasar dan daya saing yang meningkat pada setiap perbankan syariah, karena bisnis pada produk PKP dianggap sebagai instrumen investasi yang menguntungkan serta daya beli masyarakat yang bertambah setiap tahunnya. Bank BJB Syariah KCP Singapura merupakan salah satu bank yang memiliki produk Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai (PKP), produk PKP

Bank BJB Syariah KCP Singaparna diberi nama Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai iB Masalah, dimana pembiayaan yang hadir untuk diberikan kepada pegawai, lembaga/instansi/perusahaan yang telah bekerja sama untuk berbagai kebutuhan (serbaguna) dalam rangka membantu peningkatan pegawai dalam pembiayaan multiguna, multijasa dan pembelian kendaraan bermotor. PKP di BJB Syariah ini dilakukan dengan akad yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Akad yang digunakan dalam Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai iB Masalah yaitu akad *Murabahah*.

Jadi yang melatarbelakangi dalam penelitian ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai produk bank syariah khususnya Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai IB Masalah. Padahal dalam prosedur pembiayaan kesejahteraan pegawai itu cukup mudah dan dapat membantu memenuhi kebutuhan para pegawai. Berkaitan dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas dengan melakukan pencarian data dan materi, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir yang berjudul **“PROSEDUR PEMBIAYAAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI IB MASLAHAH PADA PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU SINGAPARNA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Perumusan dalam suatu penelitian diperlukan untuk memberi kemudahan bagi penulis dalam membatasi permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran yang jelas serta memperoleh

jawaban sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan uraian dan latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam prosedur pembiayaan kesejahteraan pegawai iB Masalah pada PT. Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Pembantu Singaparna
2. Bagaimana prosedur pembiayaan kesejahteraan pegawai iB Masalah pada PT. Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Pembantu Singaparna
3. Hambatan yang muncul dalam prosedur pembiayaan kesejahteraan pegawai iB Masalah pada PT. Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Pembantu Singaparna
4. Solusi yang dapat ditempuh untuk mengatasi hambatan dalam prosedur pembiayaan kesejahteraan pegawai iB Masalah pada PT. Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Pembantu Singaparna.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini antara lain untuk mengetahui:

1. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam prosedur pembiayaan kesejahteraan pegawai iB Masalah pada PT. Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Pembantu Singaparna
2. Prosedur pembiayaan kesejahteraan pegawai iB Masalah pada PT. Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Pembantu Singaparna

3. Hambatan yang muncul dalam prosedur pembiayaan kesejahteraan pegawai iB Masalah pada PT. Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Pembantu Singaparna
4. Solusi yang dapat ditempuh untuk mengatasi hambatan dalam prosedur pembiayaan kesejahteraan pegawai iB Masalah pada PT. Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Pembantu Singaparna

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ekonomi, terutama dalam bidang perbankan.
 - b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Hasil dari penulisan laporan ini penulis mengharapkan dapat memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Selain itu, penulis dapat menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan baik secara teori maupun secara langsung yang ada di lapangan atau perusahaan tentang perbankan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penulisan laporan ini diharapkan dapat menjadi penunjang proses akademik dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta tambahan sumber Pustaka bagi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, serta menjadi tolak ukur untuk diadakannya kerja lebih lanjut dan diharapkan menjadi informasi yang berguna bagi pembaca.

c. Bagi Perusahaan

Hasil dari penulisan laporan ini diharapkan perusahaan dapat menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak terlibat. Serta bisa dijadikan sebagai input atau bahan yang bisa dijadikan sumbangan pikiran yang bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan pelayanan jasa keuangan perbankan terutama dalam bidang promosi produk pada nasabah.

d. Bagi Masyarakat Umum

Hasil laporan ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan informasi tentang prosedur pembiayaan kesejahteraan pegawai. Serta penulisan laporan ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa digunakan sebagai referensi serta bisa memberi tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang penulis pilih sebagai objek penelitian adalah Bank BJB Syariah Kantor Cabang Pembantu Singaparna, yang beralamat di jalan Raya Timur No.69, Cikiray, Kec. Singapara, Kabupaten Tasikmalaya 46411.

1.5.2 Waktu Penelitian

Proses penelitian ini berlangsung selama 30 hari kerja. Dari tanggal 22 Desember 2021 sampai dengan 1 Februari 2022.

Waktu yang diperlukan penulis dalam pencarian data guna penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Target Waktu Penelitian Jadwal Kegiatan

NO	Jenis Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbing																				
2	ACC Judul Tugas Akhir																				
3	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																				
4	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir																				
5	Seminar tugas akhir																				
6	Revisi tugas akhir dan persetujuan revisi																				

Sumber : Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi